BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media film animasi berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada anak usia 5–6 tahun. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata kemampuan berbicara dari 1,52 pada *pretest* menjadi 5,40 pada *posttest*, dengan selisih sebesar 3,88. Peningkatan tersebut terlihat pada beberapa indikator, seperti kemampuan menirukan bunyi huruf, menggunakan kosakata sederhana, menyusun kalimat sederhana, memahami dan melaksanakan perintah lisan, serta kemampuan menjawab dan mengajukan pertanyaan. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media film animasi dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada anak usia dini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru dianjurkan untuk memanfaatkan media pembelajaran yang menarik guna menstimulasi kemampuan berbicara Bahasa Indonesia pada anak. Selain itu, guru juga disarankan untuk menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten dalam komunikasi dengan anak selama kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas pendukung pembelajaran berbasis media audiovisual, seperti proyektor, speaker, serta koleksi film animasi edukatif yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

3. Bagi Orangtua

   Orang tua dianjurkan untuk memberikan kesempatan kepada anak dalam menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari, melalui percakapan sederhana, bercerita, serta kegiatan tanya jawab.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan media film animasi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada anak usia dini.